

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik klinik merupakan bagian penting dalam pendidikan keperawatan dengan tujuan utama menghasilkan perawat yang percaya diri, kompeten, memiliki konsep diri yang sehat, berkomitmen melakukan asuhan keperawatan yang berpusat pada klien dan menjadi pelajar mandiri (Levett-jones et al, 2015). Mahasiswa membutuhkan adanya bimbingan klinik untuk mengintegrasikan antara teori yang didapatkan dari akademik pada lahan praktik sehingga membantu mahasiswa dalam membangun profesionalisme, meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan dan perkembangan diri (Severison & Sand, 2010).

Proses bimbingan klinik membutuhkan adanya *clinical educator*/ pembimbing klinik yang berperan sebagai pembimbing mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan, membimbing kembali mahasiswa jika melakukan kesalahan, melakukan sosialisasi terkait prosedur dan kebijakan lahan klinik, memberikan pendelegasian saat tidak mendampingi mahasiswa untuk menjaga hal-hal yang tidak diinginkan dan melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan dilahan klinik (Nurhidayah, 2011).

Hasil penelitian Maudlotul Alifah, Nana Rochana (2017) mengatakan bahwa 142 mahasiswa (80,2%) mempersepsikan pembimbing klinik dalam kategori baik dan 117 mahasiswa (66,1%) dapat mencapai kompetensi kliniknya. Menurut Devi Nurmalia (2017) mengatakan bahwa secara umum karakteristik pendidik klinik memiliki kategori baik 52,5%. Aprianti (2017) mengatakan bahwa untuk mencapai hasil yang efektif, mahasiswa ingin pembimbing meluangkan waktu untuk melakukan evaluasi terkait

proses bimbingan klinik.

Proses bimbingan klinik dilakukan setiap institusi pendidikan keperawatan sama halnya di Universitas Pelita Harapan. Proses bimbingan klinik mahasiswa diberikan target pencapaian kompetensi yang harus dicapai, untuk melihat sejauh mana mahasiswa mampu mempraktekan teori yang telah dipelajari di lahan praktek. Institusi pendidikan keperawatan Universitas Pelita Harapan memiliki mahasiswa dan *clinical educator* berasal dari daerah, budaya dan latar belakang yang berbeda. Observasi yang dilakukan peneliti, mahasiswa mulai melakukan praktik klinik dari semester pertama dengan bimbingan penuh dari *clinical educator* dan semester berikutnya intensitas pembimbing klinik/ *clinical educator* dalam melakukan bimbingan semakin dikurangi.

Hasil *interview* yang dilakukan peneliti kepada dua orang *clinical educator* mengatakan alasan dari intensitas bimbingan yang semakin dikurangi setiap semester karena awal semester mahasiswa belum mengetahui seperti apa lahan praktik dan semakin tinggi semester diharapkan mahasiswa dapat mandiri dan mengetahui dunia kerja keperawatan sehingga saat *clinical educator* tidak ada di ruangan mahasiswa dapat berinisiatif untuk melakukan tindakan dan berinteraksi dengan perawat di ruangan.

Hasil wawancara kepada 10 mahasiswa didapatkan bahwa 80% intensitas pembimbingan klinik semakin berkurang setiap semester berikutnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai "Gambaran persepsi mahasiswa tentang kompetensi pembimbing klinik".

1.2 Rumusan masalah penelitian

Observasi yang dilakukan peneliti bahwa dalam menyelesaikan pendidikan keperawatan terdapat program klinik yang harus dilakukan oleh mahasiswa keperawatan Universitas

Pelita Harapan dengan pencapaian target saat praktik klinik Untuk mencapai hal tersebut, mahasiswa didampingi *clinical educator* dalam melakukan bimbingan klinik. Hasil wawancara kepada 10 mahasiswa didapatkan bahwa 80 % intensitas pembimbingan klinik semakin berkurang setiap semester berikutnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa tentang kompetensi pembimbing klinik.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran persepsi mahasiswa tentang kompetensi pembimbing klinik?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Mahasiswa

Peneliti berharap pengetahuan dan ketrampilan klinik mahasiswa semakin meningkat dengan adanya persepsi mahasiswa terkait kompetensi pembimbing klinik.

1.5.2 Bagi Instansi keperawatan

Peneliti dapat memberikan informasi dan masukan mengenai gambaran persepsi mahasiswa tentang kompetensi pembimbing klinik.

1.5.2 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi serta bahan masukan untuk penelitian selanjutnya berhubungan dengan gambaran persepsi mahasiswa tentang kompetensi pembimbing klinik.